

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Situ Ciburuy merupakan salah satu kawasan rekreasi wisata air yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Dengan perpaduan antara genangan air situ dan pemandangan alam serta udara yang sejuk, dengan dilengkapi beberapa fasilitas atraksi wisata air, maka terciptalah sebuah kawasan wisata rekreasi wisata air yang cukup menarik.
2. Sebagai kawasan rekreasi wisata air maka Situ Ciburuy mengandalkan keberadaan air sebagai media berjalannya kegiatan air. Namun Situ Ciburuy ini merupakan Situ tadah hujan yang dimana ketersediaan airnya tergantung pada keadaan musim. Pada musim hujan air di Situ Ciburuy mengalami penurunan hingga sisanya hampir $\frac{1}{4}$ dari jumlah maksimal air. hal ini menjadi suatu masalah besar dalam menjalankan Situ Ciburuy sebagai kawasan rekreasi wisata air. oleh sebab itu diperlukan suatu penanganan atas masalah ketersediaan air tersebut. Adapun strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menambah debit air yang berasal dari Situ/Waduk Cimeta yang dialirkan ke Situ Ciburuy melalui Sungai Pasir Kuntul agar mendapatkan tinggi air yang stabil dan mencukupi setiap bulannya.

3. Adapun yang menjadi masalah Situ Ciburuy sebagai kawasan rekreasi Wisata Air adalah keadaan air Situ Ciburuy yang tidak stabil dimana pada musim kemarau memiliki air yang sedikit dan pada musim hujan memiliki air yang banyak. Selain masalah keadaan air Situ Ciburuy, masalah lainnya adalah sempadan situ yang kini banyak berdiri bangunan permanen baik itu pemukiman penduduk maupun kios-kios/warung-warung makan dan sikap masyarakat yang membuang sampah ke Situ. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka perlu diadakan penambahan air Situ Ciburuy pada musim kemarau agar keadaan air di Situ Ciburuy menjadi stabil sepanjang musim, dan air tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan wisata air. Sedangkan untuk masalah sempadan danau yang kini keadaannyakurang tertata dengan baik, sebaiknya diadakannya penegasan peraturan mengenai sempadan Situ, yaitu dengan cara merelokasi atau merapikan bangunan-bangunan permanen di daerah Situ dengan jarak sedikitnya 50 meter dari sempadan Situ. Adapun dengan masalah masyarakat yang membuang sampah ke Situ ditangani dengan menanamkan pentingnya menjaga kebersihan kepada masyarakat.
4. Rencana pengembangan Situ Ciburuy sebagai Kawasan Rekreasi Wisata Air adalah dengan cara mengembangkan atraksi yang telah ada dengan atraksi-atraksi lain yang lebih menarik disesuaikan dengan sejauh mana potensi air yang dimiliki. Pengembangan yang dilakukan adalah berbasis

konservasi, yaitu pengembangan melalui pola pembinaan yang tetap mempertahankan keaslian lingkungan dan ekosistem dengan mengupayakan kelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup, dan rekreasi.

5. Setelah dilakukan analisis atas permasalahan internal dan eksternal Situ Ciburuy, maka didapat kesimpulan atas potensi Situ Ciburuy sebagai berikut:

- a. Perpaduan antar ketersediaan air dengan keindahan alam menjadi suatu bentuk yang indah dan menarik dan memiliki nuansa alami.
- b. Pulau yang berada di tengah Situ menjadi daya tarik tersendiri bagi Situ Ciburuy dan bisa dijadikan sebagai icon Situ Ciburuy.
- c. Setelah keadaan air Situ Ciburuy menjadi stabil maka atraksi wisata di Situ Ciburuy berpotensi untuk dikembangkan.
- d. Penduduk sekitar dapat mengembangkan sentra kerajinan tangan masyarakat setempat dengan memanfaatkan Situ Ciburuy sebagai media pemasarannya.

B. REKOMENDASI

1. Melaksanakan pengaturan pemberian air irigasi secara tepat guna dan tepat waktu yang disesuaikan dengan umur padi, agar bisa memberikan *suplesi* ke Situ Ciburuy secara teratur dan berkesinambungan.
2. Melakukan pola tanam dan jadwal tanam (*reboisasi*) di daerah irigasi Pasir Kuntul dan di area sempadan Situ Ciburuy dengan pola tanam

tumpang sari dan tidak menggunakan pola tanam palawija, karena jika menanam jenis tanaman palawija maka tanah akan gembur dan dikhawatirkan akan terjadi pengikisan bibir situ/erosi bibir Situ.

3. Diharapkan adanya kebijakan untuk tidak mengambil air oleh pabrik-pabrik disekitar Situ Ciburuy. Sebaiknya pabrik-pabrik tersebut disarankan untuk mencari alternative lain dalam mendapatkan air, contohnya dengan menggunakan air tanah.
4. *Revitalisasi* atau penertiban bangunan-bangunan yang berada di sempadan Situ Ciburuy dengan melakukan relokasi bangunan-bangunan permanen yang berada di sekitar sempadan Situ dengan jarak minimal 50 meter dari bibir Situ.
5. Dengan memakai konsep *Community Based Tourism*, pariwisata yang mengajak serta penduduk sekitar tempat wisata terkait dalam menjalankan kegiatan wisata. Sehingga *Stakeholder* dengan masyarakat sekitar menjalin dan menghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan.
6. Menambah atraksi wisata air yang telah ada dengan pilihan-pilihan atraksi yang lebih menarik yang disesuaikan dengan potensi air Situ Ciburuy. Serta direkomendasikan agar selalu diadakan kegiatan kompetisi air atau suatu *event* yang diadakan setahun sekali (*yearly event*) ataupun 6 bulan sekali. Hal ini penting sekali untuk memperkenalkan atau memperluas jangkauan promosi kawasan wisata Situ Ciburuy dengan segala kegiatan rekreasinya yang menarik.